

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka menghadapi kecukupan pangan pada masa mendatang, tidak terlepas dari peranan produksi tanaman sayuran. Komoditas sayuran merupakan sumber vitamin dan mineral yang diperlukan untuk kesehatan tubuh manusia dan peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Tanaman kangkung merupakan jenis sayuran daun yang sudah lama dikenal oleh banyak kalangan dan salah satu sumber bahan makanan yang bergizi tinggi dan harganya dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Tanaman kangkung digunakan (diusahakan) karena tanaman ini memiliki daya penyesuaian (adaptasi) yang luas terhadap berbagai keadaan lingkungan tumbuh, mudah dalam pemeliharaannya, dan relatif murah dalam penyediaan biaya usahatannya (Sukirno,1997:35).

Tanaman kangkung berasal dari daerah tropis, terutama kawasan Afrika dan Asia. Dan kini pesat di daerah Asia Tenggara (Indonesia). Mengupas aspek sosial dan ekonomi kangkung sungguh baik untuk dijadikan bahan pertimbangan usahatani komoditas ini kearah agribisnis. Apalagi kebutuhan sayuran daun seperti kangkung ini cenderung terus meningkatnya kesadaran masyarakat dan merupakan mata dagangan sehari-hari diberbagai pasar (Kusumari, 2006 : 877).

Dengan demikian usahatani kangkung memberikan prospek yang cerah, memberikan keuntungan yang cukup besar, selain itu dengan adanya usaha ini sangat mendukung perluasan kesempatan kerja dan wirausaha tani, pengembangan agribisnis, dan penyediaan pangan bergizi bagi masyarakat. Tanaman kangkung yang biasanya jadi salah satu resep masakan yang menggiurkan dengan masakan cah kangkung, tanaman kangkung dan tumis kangkung, ternyata memiliki manfaat khasiat dan kandungan yang baik bagi Kesehatan. Daun dan akar tanaman yang biasa ditemukan di rawa-rawa ini memiliki khasiat ampuh. Ia mampu mengurangi menstruasi, sakit bisul dan wasir, bahkan bisa juga untuk keramas (Nursyahbani, 1994 :30)

Menurut Sumpena (2005: 17). Kangkung termasuk jenis sayur yang sangat populer. Rasanya yang renyah membuat penikmat sayur ini sangat banyak. Dari restoran China, restoran sari laut, hingga warung-warung masakan rumahan sering kali tak pernah absen menyajikan tumis kangkung. Kangkung (*Ipomoea reptans*) ini memiliki segudang manfaat. Tak hanya enak dijadikan lauk kandungan mineral, dan gizinya cukup tinggi. Kangkung juga kaya serat, sehingga baik untuk mengatasi sembelit. Sayuran memiliki manfaat yang efektif pada tubuh apabila teknik pengolahannya tepat. Untuk kangkung, perlakuannya khusus sebab ia mudah berubah warna dan vitaminnya mudah rusak ketika berada terlalu lama didalam air. Kangkung yang juga dikenal *water convovulus* atau *water spinach* atau *swamp-cabbage*, punya khasiat sebagai obat penenang, pendarahan, dan insomnia (Tjiptoherijanto, 1999: 103).

Begitu juga yang ada di Propinsi Gorontalo sebagian besar masyarakat berada di daerah pedesaan dengan mata pencaharian tambahan adalah petani kangkung. Ini berarti pendapatan penduduk di daerah pedesaan tidak hanya tergantung pada hasil pendapatan lainnya, sebagai subjek ekonomi biasanya pengeluaran bertitik tolak pada besarnya penerimaan. Pengeluaran ditentukan oleh besarnya penerimaan petani yang sulit untuk meningkatkan taraf hidupnya, hal ini disebabkan seluruh pendapatan untuk mencukupi kebutuhan hidup.

Luas lahan yang ada di Propinsi Gorontalo adalah 6,90 ha dari luas produksi kangkung tahun 2010-2012, yang ada di Kabupaten Gorontalo adalah 2,21 ha, dan yang ada di Kecamatan Tabongo 1,07 ha. Desa Limehe Timur adalah salah satu Desa yang ada di Kabupaten Gorontalo. Dari segi keadaan sosial masyarakat Desa Limehe Timur sebagian besar tempat tinggal mereka sangat sederhana, kepemilikan lahan usahatani sangat beraneka ragam ada yang sedang, dan ada juga yang kecil.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa mata pencaharian di Desa Limehe Timur beragam seperti pedagang, buruh, petani. Dari berbagai macam mata pencaharian yang paling banyak berprofesi sebagai petani adalah petani padi sawah. Tetapi di Desa Limehe Timur banyak petani kangkung berusaha mencari uang demi pendapatan tambahan petani. Dalam hal ini kangkung yang dijual ikut

berkurang jumlahnya sehingga akhirnya mempengaruhi pendapatan petani. Usahatani kangkung tersebut bila dicermati lebih jauh, sebagian besar petani kangkung di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo telah menjadikan pengusaha kangkung sebagian sumber penghasilan tambahan. Dengan perkataan lain, usaha kangkung tersebut telah dijadikan salah satu mata pencaharian tambahan.

Permasalahan menyangkut pendapatan usahatani kangkung terhadap rumah tangga petani yang dilakukan oleh sebagian petani di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo sebagaimana diuraikan diatas sangat memerlukan perhatian dari instansi terkait. Hal ini disadari pemikiran bahwa usaha tersebut telah berhasil memenuhi kebutuhan tambahan petani terhadap ketersediaan kangkung, namun disisi lain dengan adanya penyempitan lahan, usaha kangkung tersebut belum memberikan begitu banyak keuntungan terhadap kebutuhan pendapatan petani. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan ilmiah melalui penelitian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh petani kangkung di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo, yang selama ini menjual kangkung demi pendapatan tambahan dan memenuhi kebutuhan petani.

Melalui penelitian tersebut diharapkan akan diketahui berbagai permasalahan yang dihadapi oleh petani selama mereka melaksanakan usaha petani kangkung terhadap kebutuhan keluarganya. Keadaan diatas tentunya akan berdampak pada pendapatan petani. Berdasarkan hal ini maka dilakukan penelitian tentang struktur biaya dan keuntungan usahatani kangkung di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana struktur biaya usahatani kangkung di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo?
2. Apakah usahatani kangkung bisa memberikan keuntungan bagi petani di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo?

### **C. Tujuan**

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Struktur biaya usahatani kangkung darat di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo
2. Keuntungan usahatani kangkung darat di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal yang berkaitan dengan struktur biaya usahatani kangkung darat di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.
2. Bagi pembaca merupakan sumber informasi dan bahan untuk penelitian lanjutan yang berhubungan dengan struktur biaya dan keuntungan usahatani kangkung darat di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.
3. Bagi pemerintah Daerah sebagai bahan informasi dan masukan yang bermanfaat khususnya dalam penerapan kebijakan yang terkait dengan peningkatan pendapatan, kesejahteraan petani, dan kesempatan kerja di pedesaan, sehingga dapat mendukung program pembangunan pertanian dan pembangunan nasional.
4. Bagi para petani hal ini merupakan sumber informasi sehingga petani mengetahui seberapa besar pendapatan dan keuntungan dari usahatani kangkung terhadap pendapatan petani, serta mengetahui besarnya peranan masing-masing dari pendapatan usahatani kangkung.